

**EKSISTENSI PONDOK PESANTREN SALAF DI ERA
MODERNISASI PENDIDIKAN : STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IRGI IRMAN MAULANA

NIM. 2121282

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**EKSISTENSI PONDOK PESANTREN SALAF DI ERA
MODERNISASI PENDIDIKAN : STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN
KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IRGI IRMAN MAULANA

NIM. 2121282

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Irgi Irman Maulana
NIM : 2121282
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“EKSISTENSI PONDOK PESANTREN SALAF DI ERA MODERNISASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS PONDOK PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2025
yang menyatakan,



Irgi Irman Maulana
NIM. 2121282

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Irgi Irman Maulana**
NIM : **2121282**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **EKSISTENSI PONDOK PESANTREN SALAF DI ERA
MODERNISASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN
KENDAL**

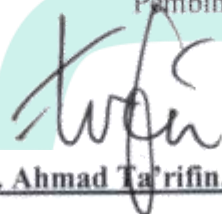
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Irgi Irman Maulana**

NIM : **2121282**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **EKSISTENSI PONDOK PESANTREN SALAF DI ERA
MODERNISASI PENDIDIKAN: STUDI KASUS PONDOK
PESANTREN DARUL MUTTAQIEN KELENGGANGAN KENDAL**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 bulan Oktober tahun 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan penguji,

Penguji 1

Penguji 2

H. Miftahul Huda, M.Ag.
NIP. 19710617 199803 1 003

M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 2 November 2025.

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

هذا من فضل ربي

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat.

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Masrul dan Ibu Isticharoh, yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini. Dukungan tanpa henti dan pengorbanan yang luar biasa dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terbalas.
2. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta pengalaman yang berharga selama proses perkuliahan. Secara khusus, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien yang telah memberikan waktu dan kepercayaan.
4. Saudara tersayang, Azifati Khusnil Karimah dan Mukhammad Bakhri Syafi'i, yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat dalam setiap langkah penulis.
5. Istriku tercinta, Mei Dawati, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang dalam setiap perjuangan. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan cinta yang tak ternilai.
6. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, saling menyemangati, dan saling menguatkan hingga titik akhir perjuangan ini.
7. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keselamatan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap langkah yang kita jalani. Aamiin.

ABSTRAK

Maulana, Irgi Irman. 2025. “Eksistensi Pondok Pesantren Salaf di Era Modernisasi Pendidikan: Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.

Kata Kunci: Eksistensi, Pondok Pesantren Salaf, Era Modernisasi

Pesantren salaf menghadapi tantangan besar di tengah arus modernisasi pendidikan, terutama dalam menjaga eksistensi sistem pembelajaran tradisionalnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami bagaimana Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal mampu mempertahankan nilai-nilai pendidikan klasik berbasis kitab kuning sambil menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman yang semakin modern. Pesantren ini menjadi representasi nyata dari lembaga pendidikan Islam yang berupaya menyeimbangkan antara pelestarian tradisi dan kebutuhan modernitas tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam mempertahankan sistem pendidikan salaf di tengah arus digitalisasi pendidikan, serta mengidentifikasi strategi yang diterapkan pesantren dalam menjaga keberlanjutan metode pembelajaran tradisional berbasis kitab kuning tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari pengasuh, ustadz, santri, serta dokumen internal pesantren yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan model interaktif Miles dan Huberman. Teknik triangulasi digunakan untuk menjamin keabsahan data. Fokus penelitian ini meliputi eksistensi sistem pendidikan salaf, strategi pesantren dalam menjaga keberlanjutan tradisi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses modernisasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Muttaqien mampu menjaga eksistensinya melalui tiga strategi utama: pelestarian metode pembelajaran kitab kuning, penguatan nilai religiusitas dan akhlak, serta pengembangan kemandirian ekonomi berbasis kewirausahaan pesantren. Faktor pendukung utama meliputi peran pengasuh, lingkungan sosial-religius, dan semangat santri, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya serta akses teknologi. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan literatur akademik mengenai strategi adaptasi pesantren salaf dalam era modern.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia, semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir serta senantiasa diberkahi kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Farid R. F, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Alimatus Solihah, M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A, yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pengasuh, pengurus serta santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien Klanggengan Kendal yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin, kesempatan, serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Pondok Pesantren Salaf	11
2.1.2 Modernisasi Pendidikan.....	15
2.1.3 Pondok Pesantren Salaf di Era Modern	21
2.1.4 Strategi Keberlanjutan Pesantren Salaf di Era Modern	24
2.2 Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5 Teknik Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.1.2 Eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Mempertahankan Sistem Pendidikan Salaf di Era Modernisasi Pendidikan.....	42
4.1.3 Strategi Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Menjaga Keberlanjutan Metode Tradisional.....	46
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Analisis Eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Mempertahankan Sistem Pendidikan Salaf di Era Modernisasi Pendidikan.....	56
4.2.2 Strategi Pondok Pesantren Darul Muttaqien dalam Menjaga Keberlanjutan Metode Tradisional.....	60

BAB V PENUTUP

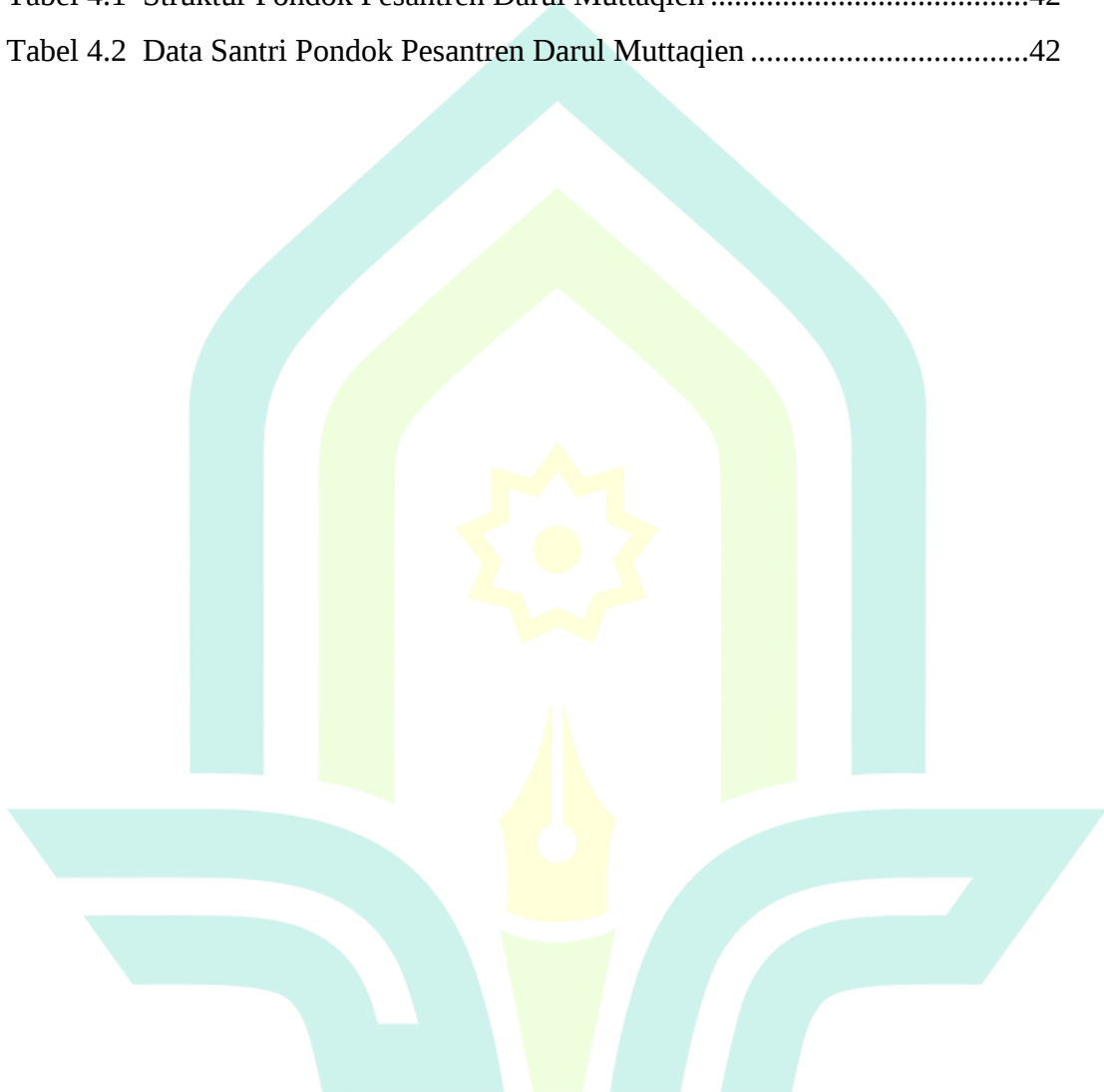
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	77
-----------------------	-----------

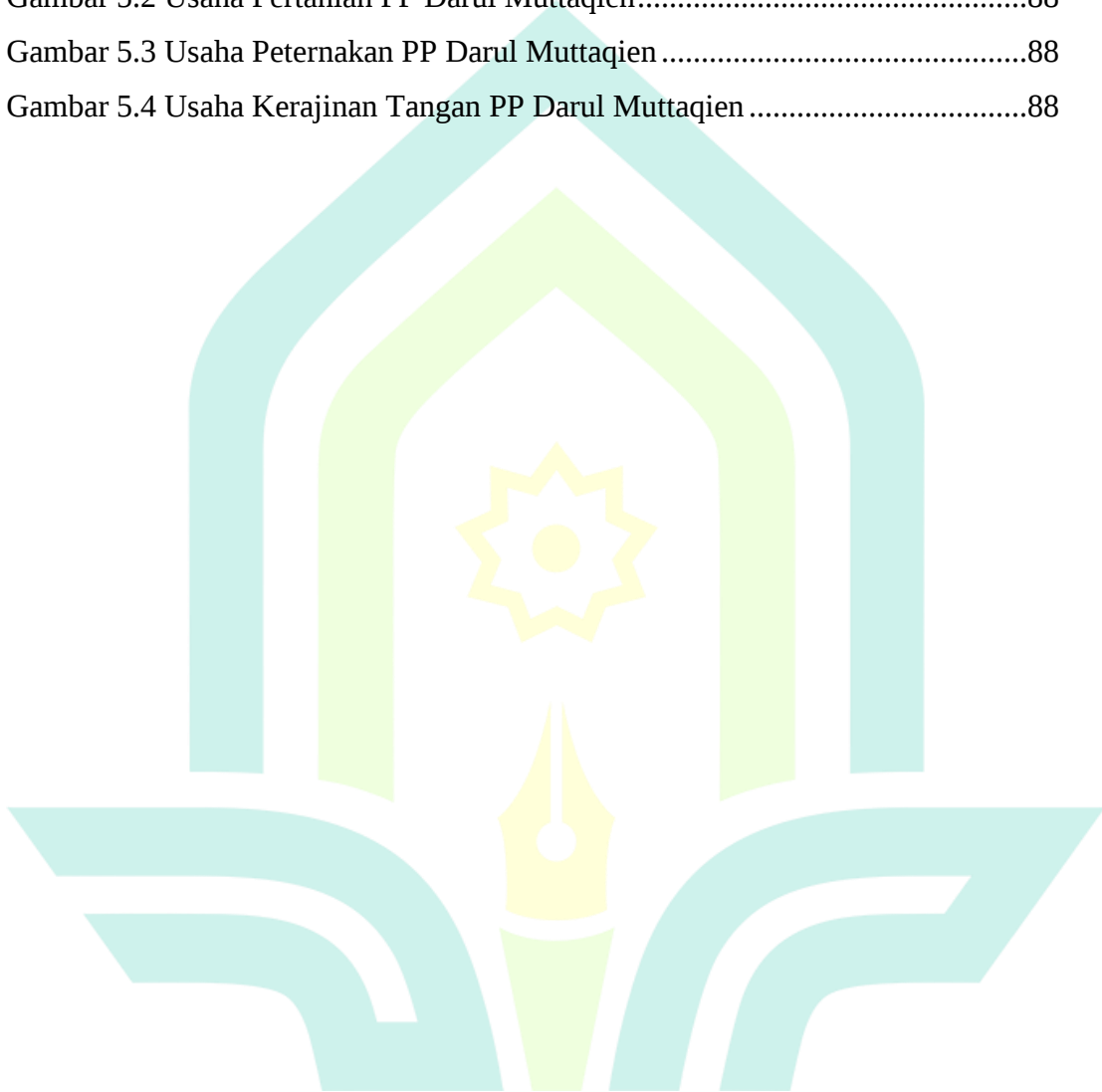
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Pendidikan Tradisional dan Pendidikan Modern	19
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Struktur Pondok Pesantren Darul Muttaqien	42
Tabel 4.2 Data Santri Pondok Pesantren Darul Muttaqien	42



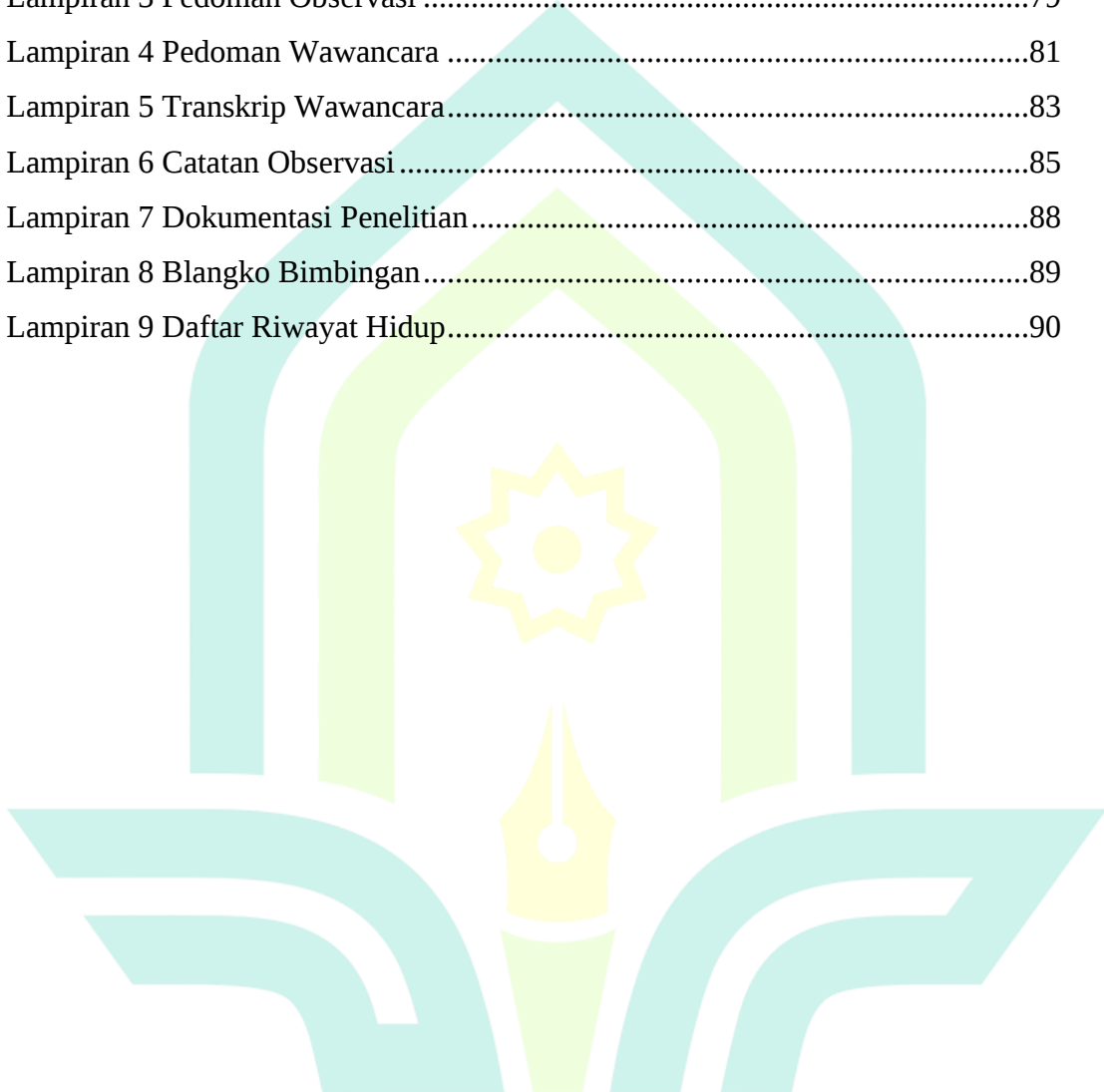
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Visualisasi Kerangka Berpikir Penelitian	31
Gambar 5.1 Wawancara dengan Santri.....	88
Gambar 5.2 Usaha Pertanian PP Darul Muttaqien.....	88
Gambar 5.3 Usaha Peternakan PP Darul Muttaqien	88
Gambar 5.4 Usaha Kerajinan Tangan PP Darul Muttaqien	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	78
Lampiran 3 Pedoman Observasi	79
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	83
Lampiran 6 Catatan Observasi	85
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 8 Blangko Bimbingan.....	89
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak masa lampau, pendidikan di Indonesia telah berkembang melalui berbagai sistem, mulai dari pendidikan berbasis kerajaan, kolonial, hingga sistem pendidikan nasional yang diterapkan saat ini. Sebelum masuknya pendidikan formal ala Barat, pesantren menjadi pusat utama dalam mentransmisikan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang keislaman (Yuniendel, 2024). Pesantren salaf, sebagai bentuk pendidikan Islam tertua di Nusantara, berperan besar dalam mencetak ulama, pemimpin masyarakat, dan intelektual Muslim yang memiliki pemahaman mendalam terhadap ajaran Islam (Setiawan, et al., 2025). Keberadaan pesantren salaf mempertahankan tradisi keilmuan Islam yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam sejarah lahirnya, keberadaan pesantren salaf menjadi benteng keilmuan Islam sekaligus sebagai pusat peradaban yang membentuk nilai-nilai sosial dan budaya di masyarakat (Khasanah, et al., 2022).

Pondok pesantren salaf menjadi lembaga pendidikan Islam tradisional yang telah lama menjadi pilar utama dalam membentuk karakter dan keilmuan santri di Indonesia. Berbeda dengan pesantren modern yang mengadopsi sistem pendidikan formal dan teknologi digital, pesantren salaf tetap mempertahankan metode pembelajaran klasik berbasis kitab kuning, dengan pendekatan sorogan

dan bandongan yang mengedepankan hubungan langsung antara kiai dan santri (Wirayanti et al., 2024). Eksistensi pesantren salaf tetap bertahan di tengah arus modernisasi karena nilai-nilai yang dipegang teguh, seperti kesederhanaan, kemandirian, dan penguatan akhlak (Diansah, et al., 2022). Meskipun perkembangan teknologi dan modernisasi pendidikan semakin pesat, beberapa pesantren salaf tetap mempertahankan sistem pembelajaran tradisional mereka, dengan keyakinan kuat untuk menjaga akhlak santri (Sembiring & Nurmawati, 2024). Namun demikian, beberapa pesantren mulai mengadopsi teknologi secara selektif untuk mendukung penyebaran ilmu tanpa meninggalkan esensi pendidikan Islam. bahkan sebagian besar yang lainnya telah bertransformasi menjadi lembaga pendidikan modern sehingga keberadaan pesantren salaf yang benar-benar memegang teguh tradisionalitas dan jauh dari teknologi semakin jarang ditemui (Syarif, 2021).

Data statistic yang dihimpun dari Kementerian Agama menunjukkan bahwa hingga tahun 2020, terdapat sekitar 36.600 pondok pesantren di Indonesia, dengan jumlah santri mencapai 3,4 juta dan tenaga pengajar sekitar 370 ribu (Kemenag, 2022). Dari total tersebut, sekitar 63,3% atau 8.905 pesantren beridentitas salafiyah, yang menekankan pada pengajaran kitab kuning dan metode tradisional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pesantren yang mengadopsi pendekatan modern. Pada tahun 2024, jumlah total pesantren meningkat menjadi 39.043 lembaga, naik sekitar 11 ribu sejak tahun 2019 (Hidayat, 2024). Peningkatan

ini menunjukkan tren transformasi di kalangan pesantren, dengan semakin banyak yang mengintegrasikan teknologi dan kurikulum modern. Akibatnya, pesantren salaf yang mempertahankan kemurnian tradisionalitas dan menjauhkan diri dari teknologi menjadi semakin jarang ditemui. Padahal keberadaan pondok psantren salaf murni menjadi bagian integral dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia yang perlu terus lestari eksistensinya.

Fenomena lapanga di tersbut sejalan dengan perkembangan teknologi dan modernisasi pendidikan yang pesat. Hadirnya telah membawa perubahan besar dalam sistem pembelajaran di Indonesia, termasuk di lingkungan pesantren. Kemudahan akses informasi melalui internet, media sosial, dan platform pembelajaran daring membuat metode belajar konvensional mulai tergeser oleh pendekatan yang lebih modern (Ariani et al., 2023). Di tengah perubahan ini, banyak pesantren yang merasa perlu untuk beradaptasi agar tidak tertinggal, sehingga mulai mengadopsi teknologi dalam berbagai aspek, seperti penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran hingga penerapan sistem manajemen pesantren berbasis daring (Chotimah, et al., 2023). Namun di sisi lain, pesantren salaf yang mempertahankan metode tradisional menghadapi tantangan besar, terutama dalam menarik minat generasi muda yang cenderung lebih akrab dengan teknologi (Dimas, 2021). Selain itu, tekanan sosial dari masyarakat yang menganggap pesantren modern lebih relevan dengan kebutuhan zaman turut mempengaruhi eksistensi pesantren salaf (Wati & Ridwan, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa pesantren salaf harus

menemukan strategi untuk tetap bertahan tanpa kehilangan identitasnya di era modernisasi pendidikan.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, Beberapa penelitian telah mengkaji transformasi pesantren dalam menghadapi era digitalisasi. Studi yang dilakukan oleh Qury (2024) menyoroti bagaimana pesantren di Indonesia mulai beradaptasi dengan teknologi, terutama dalam aspek administrasi dan penyebaran dakwah melalui platform digital, namun tetap mempertahankan kurikulum berbasis kitab kuning. Sementara itu, penelitian dari Musfikar et al (2024) menunjukkan bahwa banyak pesantren mengadopsi metode blended learning, menggabungkan pengajaran klasik dengan media digital, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dari perspektif internasional, studi yang dilakukan oleh Ain (2024) di Pakistan mengungkapkan bahwa madrasah tradisional juga mengalami tantangan serupa dalam menyeimbangkan antara tradisi dan modernitas, dengan beberapa lembaga mulai memanfaatkan e-learning untuk memperluas jangkauan pendidikan mereka. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada aspek adaptasi dan belum banyak membahas eksistensi pesantren salaf yang tetap mempertahankan metode tradisional secara murni. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal menjaga eksistensinya tanpa meninggalkan nilai-nilai pendidikan salaf di era digitalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam menjaga tradisionalitas pendidikan di era modernisasi pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pesantren salaf mempertahankan metode pembelajaran tradisionalanya di tengah arus modernisasi yang semakin kuat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan pesantren dalam menjaga keberlangsungan pendidikan berbasis kitab kuning tanpa menghilangkan esensi keislamannya. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran pesantren salaf sebagai penjaga warisan keilmuan Islam di Indonesia, terutama dalam menjaga orisinalitas sistem pendidikan Islam yang telah diwariskan selama berabad-abad.

Temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal justru memilih tidak mengadopsi teknologi digital dalam sistem pembelajarannya. Tidak ada proyektor, laptop, atau akses internet di lingkungan pesantren; handphone santri pun hanya boleh digunakan terbatas untuk komunikasi dengan orang tua. Proses pembelajaran masih sepenuhnya mengandalkan metode *sorogan* dan *bandongan* dengan kitab kuning sebagai satu-satunya sumber utama. Santri juga dibekali keterampilan pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan sebagai bagian dari pendidikan kemandirian. Kondisi ini menunjukkan bahwa pesantren ini tidak sekadar bertahan, melainkan secara aktif mempertahankan identitas salafiyahnya di tengah tekanan arus modernisasi. Dengan semakin berkurangnya jumlah

pesantren salaf murni akibat arus digitalisasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam upaya pelestarian tradisi pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengelola pesantren, akademisi, serta pemangku kebijakan dalam merancang strategi keberlanjutan pesantren salaf di era modern.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Peneliti kemudian menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- 1.2.1 Pesantren salaf menghadapi tantangan besar dalam menarik minat generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi, sehingga eksistensinya berpotensi semakin melemah.
- 1.2.2 Tekanan sosial yang menganggap pesantren modern lebih relevan dengan kebutuhan zaman turut memengaruhi keberlangsungan pesantren salaf dalam mempertahankan tradisi keilmuan Islam.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

- 1.3.1 Fokus penelitian hanya akan membahas eksistensi Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam mempertahankan

tradisionalitas pendidikan berbasis kitab kuning di tengah arus modernisasi pendidikan.

- 1.3.2 Informasi yang disajikan terbatas pada metode pembelajaran tradisional yang digunakan, strategi pesantren dalam menjaga tradisi, serta tantangan yang dihadapi pesantren salaf dalam mempertahankan eksistensinya.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

- 1.4.1 Bagaimana Eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam mempertahankan sistem pendidikan salaf di tengah arus modernisasi pendidikan?
- 1.4.2 Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal untuk menjaga keberlanjutan metode pembelajaran tradisional di era modernisasi pendidikan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

- 1.5.1 Untuk menguraikan Eksistensi Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal dalam mempertahankan sistem pendidikan salaf di tengah arus modernisasi pendidikan.
- 1.5.2 Untuk menguraikan Strategi Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal untuk menjaga keberlanjutan metode pembelajaran tradisional di era modernisasi Pendidikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai pendidikan pesantren salaf, khususnya dalam konteks adaptasi terhadap modernisasi pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dinamika transformasi pendidikan Islam di pesantren salaf, serta bagaimana metode tradisional dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan zaman. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang keseimbangan antara tradisi dan modernitas dalam pendidikan Islam, yang dapat dijadikan referensi untuk studi lebih lanjut terkait integrasi teknologi dalam sistem pendidikan pesantren tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam metode salaf.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Pengelola Pondok Pesantren

Penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang cara mempertahankan sistem pendidikan salaf di era modern, serta mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional. Hal ini dapat membantu pesantren menjaga relevansi dan keberlanjutan pendidikan Islam.

b. Bagi Ustadz/Guru

Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi efektif dalam mempertahankan nilai-nilai Salaf di tengah modernisasi pendidikan. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi, ustadz/guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang adaptif tanpa menghilangkan identitas pesantren. Hal ini memungkinkan mereka untuk membimbing santri dalam mengintegrasikan ilmu agama klasik dengan keterampilan yang relevan di era modern.

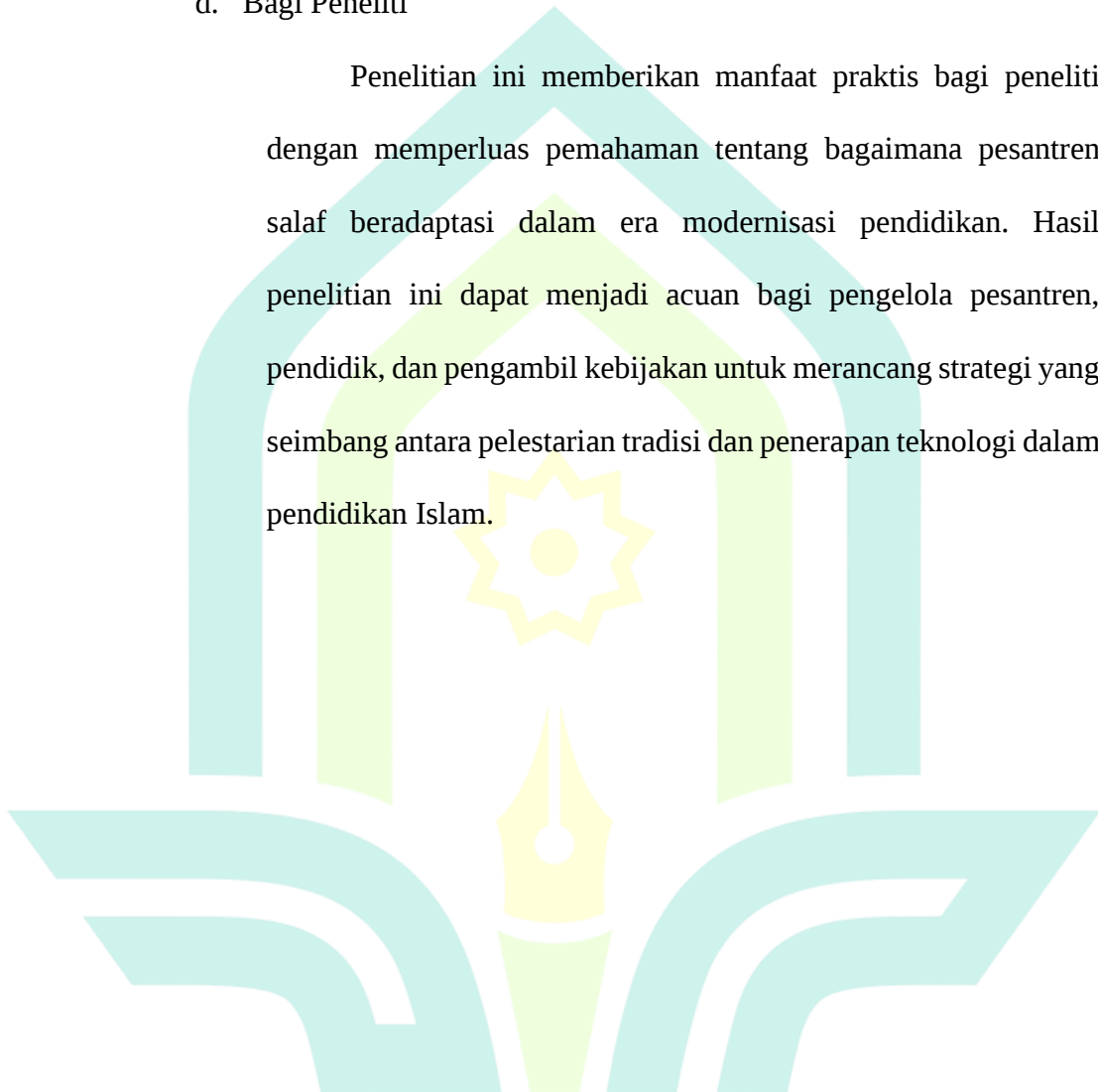
c. Bagi Santri

Penelitian ini membantu santri memahami pentingnya mempertahankan tradisi keilmuan pesantren Salaf di era modernisasi. Dengan wawasan ini, santri dapat mengembangkan sikap kritis dalam menyaring pengaruh modern tanpa meninggalkan

nilai-nilai Islam. Selain itu, mereka dapat mengoptimalkan pembelajaran agar lebih relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan akar tradisi pesantren.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti dengan memperluas pemahaman tentang bagaimana pesantren salaf beradaptasi dalam era modernisasi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengelola pesantren, pendidik, dan pengambil kebijakan untuk merancang strategi yang seimbang antara pelestarian tradisi dan penerapan teknologi dalam pendidikan Islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Eksistensi Pondok Pesantren Salaf di Era Modernisasi Pendidikan: Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal tetap eksis sebagai lembaga pendidikan salafiyah yang konsisten mempertahankan tradisi klasik di tengah derasnya arus modernisasi pendidikan. Eksistensi tersebut terlihat dari komitmen pesantren dalam melestarikan kitab kuning, penerapan metode sorogan dan bandongan, serta pembinaan akhlak dan kedisiplinan santri. Penolakan terhadap penggunaan teknologi modern di dalam pesantren menjadi ciri khas dalam menjaga kemurnian tradisi salaf. Di samping itu, pesantren tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga membekali santri dengan keterampilan kewirausahaan seperti pertanian, peternakan, dan kerajinan, yang relevan dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren tetap memiliki relevansi dan legitimasi di mata masyarakat pedesaan.
2. Strategi yang dijalankan pesantren untuk menjaga keberlanjutan tradisi meliputi penguatan kitab kuning, penguatan wirausaha berbasis psantren, seta penguatan karakter santri. Tantangan berupa kejenuhan santri terhadap metode tradisional dan stigma “ketertinggalan” dibanding pesantren modern diatasi melalui motivasi spiritual, keteladanan alumni, serta penekanan pada nilai-nilai salaf yang

dianggap esensial. Respon santri pada umumnya positif karena mereka merasa lebih fokus dan terhindar dari dampak negatif teknologi, sedangkan masyarakat memberikan dukungan penuh karena melihat manfaat nyata dari peran pesantren. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Muttaqien mampu menjaga identitas salafiyah sekaligus tetap relevan dan berkelanjutan bukan melalui adaptasi teknologi, melainkan melalui penguatan tradisi, kemandirian ekonomi, dan integrasi sosial yang berakar pada nilai-nilai keislaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait guna meningkatkan eksistensi Pondok Pesantren Salaf Darul Muttaqien Kelenggangan Kendal di era modernisasi pendidikan saat ini:

a. Bagi Pimpinan dan Pengurus Pesantren

Diharapkan menjaga konsistensi tradisi salaf sambil membuka ruang inovasi selektif yang tidak merusak identitas. Penguatan kewirausahaan santri, pembinaan akhlak, serta forum rutin bersama alumni perlu diperluas agar keberlanjutan pesantren semakin kuat, relevan, dan adaptif menghadapi perubahan zaman.

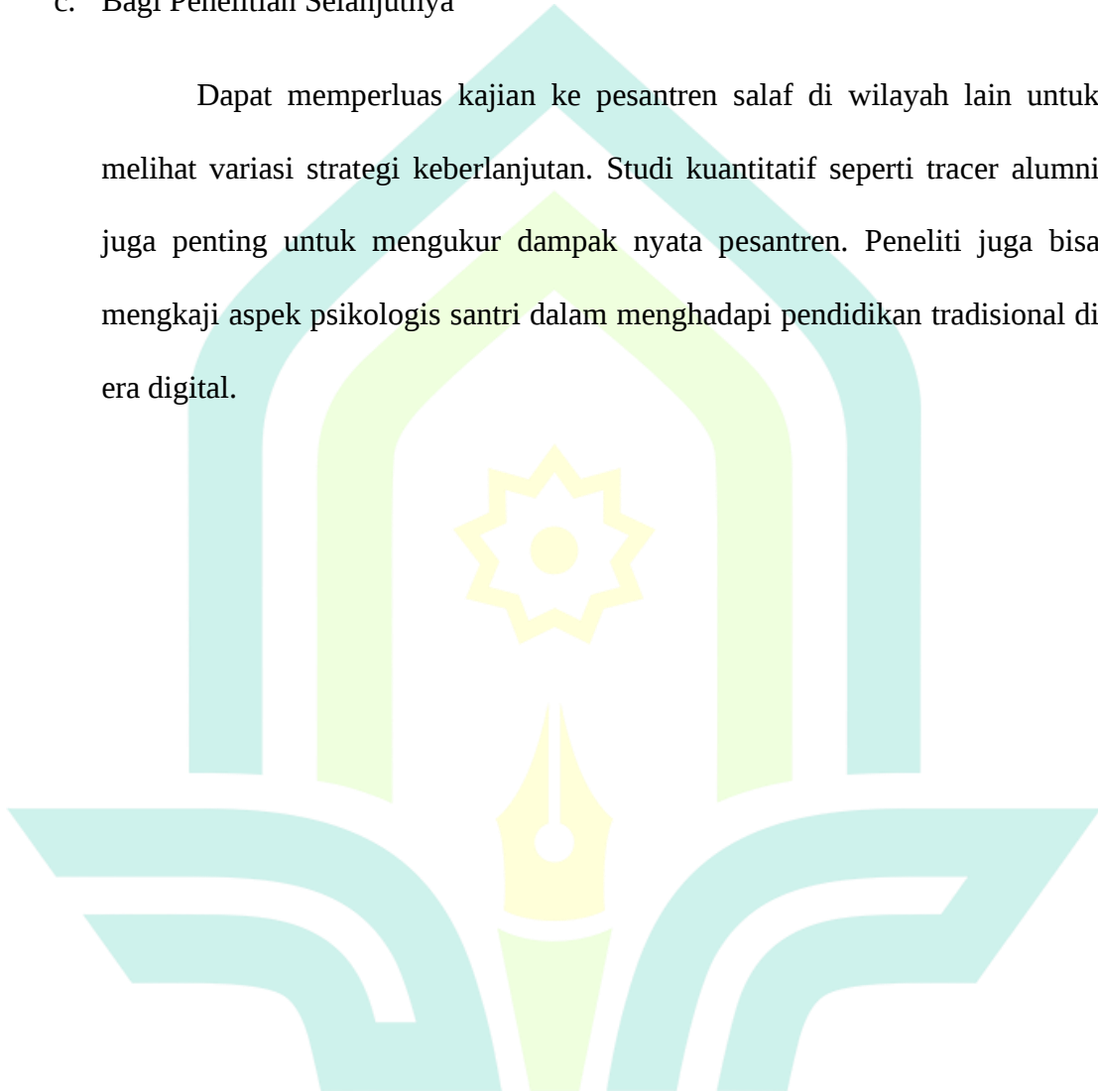
b. Bagi Santri

Diharapkan menumbuhkan kesabaran dalam menekuni kitab kuning sebagai bekal utama pemahaman agama. Selain itu, mereka perlu

memanfaatkan program kewirausahaan dan belajar dari alumni untuk memperkuat keterampilan praktis. Dengan demikian, santri akan lebih siap menghadapi tantangan kehidupan setelah lulus dari pesantren

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat memperluas kajian ke pesantren salaf di wilayah lain untuk melihat variasi strategi keberlanjutan. Studi kuantitatif seperti tracer alumni juga penting untuk mengukur dampak nyata pesantren. Peneliti juga bisa mengkaji aspek psikologis santri dalam menghadapi pendidikan tradisional di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N. U. (2024). *Role of E-Madrassas in Pakistan: Pre and Post Pandemic* (Doctoral dissertation, Centre for International Peace and Stability, National University of Sciences and Technology (NUST)).
- Ali, M. S., & Kawakip, A. N. (2025). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Modern. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 2329-2335.
- Albab, U., Riandita, L., Ana, N., Fanany, R., & Ta'rifin, A. (2023). Qur'anic Values in the Luberan Tradition: Strengthening Religious Moderation Based on Local Wisdom. *Dialogia*, 21(1), 93-110.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., ... & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan media pembelajaran era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arsyad, H., & Sauri, S. (2024). Landasan filosofi pendidikan dan konsep mendidik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1585-1596.
- Aziz, M. T., & Chamami, M. R. (2025). Manajemen Strategi dalam Mempertahankan Eksistensi Pondok Pesantren Salaf di Era Modern (Studi: di Pondok Pesantren Al Fadllu Kaliwungu, Kendal). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(1), 794-803.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Bakhrudin, A. I. (2024). Modernisasi Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jes Journal Education and Supervision*, 1(2), 92-102.
- Barus, M. I. (2017). Modernisasi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra. *Jurnal Al-Karim STAI-YAPTIP Pasaman Barat*, 2(1), 1-12.
- Chotimah, C., Natsir, A., & Siddiq, S. (2023). Manajemen Kebudayaan Pesantren Pascamodern di Indonesia. *Muslim Heritage*, 8(1), 65-78.
- Coleman, J. S., Widowatie, D. S., Purwandari, S., & Muttaqien, I. (2019). *Dasar-Dasar Teori Sosial= Foundations of Social Theory*.

- Dhofier, Z. (1980). *The pesantren tradition: a study of the role of the kyai in the maintenance of the traditional ideology of Islam in Java*. The Australian National University (Australia).
- Diansah, D. O., Syarifuddin, S., & Alian, A. (2022). Eksistensi Pondok Pesantren di Tengah Arus Modernisasi (Studi pada Pondok Pesantren Muqimatus Sunnah di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang). *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), 158-170.
- Dimas, Setiyo Wicaksono. (2021). *Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alpha dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0*. Diploma thesis, IAIN Bengkulu.
- Dirman, Y., Bunyamin, A., & Pilo, N. (2023). Sistem Pembinaan Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Amanah Liabuku Kota Bau-Bau. *Journal of Gurutta Education*, 2(1), 103-119.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi pendidikan islam: Latar belakang, cakupan dan pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Farih, N. M., & A'yun, D. (2024). Implikasi Aliran Esensialisme dalam Budaya Pendidikan Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 12-26.
- Fitriyah, W., & Muali, C. (2018). Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri. *Palapa*, 6(2), 155-173.
- Gani, A. G. (2018). e-Learning sebagai peran teknologi informasi dalam modernisasi pendidikan. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 3(1), 1-19.
- Ghafur, O. A. (2025). Pembentukan Karakter Santri dengan Metode Pemahaman, Pembiasaan, dan Keteladanan di Pondok Pesantren. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 3081-3092.
- Habibi, N., & Sholikha, M. A. (2025). Kontekstualisasi Teori Bourdieu dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 261-273.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep landasan dasar pendidikan karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361-2373.

- Harahap, R. A., Halim, M., Almadani, A., Harahap, F. S., & Hasibuan, A. M. S. (2025). Islam Nusantara dan Pendidikan Agama: Studi Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Generasi. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 91-102.
- Hatija, M. (2024). Evolusi Perangkat Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan Modern. *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan*, 7(1), 51-57.
- Hidayat, N. W. (2024, Oktober 25). *Perkembangan pesantren meningkat pesat, tanggung jawab kini dan masa depan sangat berat*. Asatu News.
- Hidayati, Z., & Humam, M. F. (2021). Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Modernisasi: Peran Pondok Pesantren Islam Putra Ar-Raudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 5(2), 209-233.
- Ijudin, I., & Nenden Munawaroh, N. (2021). Ketahanan lembaga pendidikan pondok pesantren.
- Iryana, W. (2015). Tantangan Pesantren Salaf di Era Modern. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 2(1), 64-87.
- Ismayani, I., Warisno, A., Anshori, A., & Andari, A. (2023). Pesantren Dan Pembaruan: Arah Dan Implikasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 161-170.
- Isnaini, D. R., Lestari, N. P., & Habibulloh, M. R. (2024). Pengembangan Profesionalitas Pendidik Menurut Ki Hajar Dewantara. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 170-177.
- Kamal, T., Hakim, R., & Hanafi, A. H. (2024). Keberadaan Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perkembangan Spritual dan Kultural Masyarakat. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 1225-1237.
- Kemenag. (2022). *Pesantren: Dulu, kini, dan mendatang*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/read/pesantren-dulu-kini-dan-mendatang-wkgol>

- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Khoeron, K., Maftuhah, M., Tobroni, T., & Faridi, F. (2025). Transformasi Kelembagaan Pesantren Tremas Adaptasi Dan Inovasi Di Era Digital. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(01), 63-76.
- Krisdiyanto, G., Muflikha, M., Sahara, E. E., & Mahfud, C. (2019). Sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 11-21.
- Lestari, A., Munajah, N., & Uyuni, B. (2023). Konsep Pendidikan Paulo Freire Dalam Perspektif Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 288-307.
- Lickona, T. (2013). Character education: The cultivation of virtue. In *Instructional-design theories and models* (pp. 591-612). Routledge.
- Maksum, A. (2015). Model pendidikan toleransi di pesantren modern dan salaf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 81-108.
- Maktumah, L., & Mighfar, S. (2022). Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Salaf di Era Modernisasi. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 39-56.
- Marwazi & Abdul, K. (2019). Eksistensi Pondok Pesantren Salafiah Sa'adatuddaren di Era Modernisasi Pendidikan. *Innovatio: Journal for Religious-Innovation Studies*. 19(1), 77-90.
- Marwiji, M. H. (2024). Transformasi Kurikulum dan Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Salaf pada Era Disrupsi. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1-23.
- Mas'adah, S. (2023). *Upaya mengasah mental santri melalui kegiatan Lajnah Bahtsul Masa'il di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Tribakti).
- Mubarok, N. (2019). Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Santri Kalong. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 122-133.

- Mubarokah, Izati Lailatul (2022) *Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Di Tengah Arus Modernisasi : Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum, Semanding, Terte, Pare, Kediri*). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Musfika, R., Muksalmina, R., & Alfaiz, M. (2024). Penerimaan Pembelajaran Blended Learning pada Pondok Pesantren Tradisional untuk Menuju Smart Education di Aceh. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 5(3), 755-766.
- Nasarudin, N., Rachmawati, D. A., Mappanyompa, M., Eprillison, V., Misrahayu, Y., Halijah, H., & Selly, O. A. (2024). *Pengantar pendidikan*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nasith, A., & Bashith, A. (2023). Pemberdayaan Pondok Pesantren dan Pendidikan Formal Terhadap Santri pada Era Regulasi Pendidikan Nasional. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 218-227.
- Qury, S. (2024). Dakwah Kontemporer Dan Teknologi Informasi di Dunia Pendidikan Pondok Pesantren. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 70-86.
- Rachman, F. (2021). *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. IRCiSoD.
- Rangkuti, S. S. (2018). Integrasi keunggulan pesantren salaf dan khalaf pada pondok pesantren al-Ansor Padangsidimpuan. *Madaniyah*, 8(2), 272-281.
- Rosana, E. (2011). Modernisasi dan perubahan sosial. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 7(1), 46-62.
- Safitri, H. H. (2024). Penguatan Moderasi Beragama Melalui Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Tradisi Wungon di Pemalang. *Penguatan Moderasi Beragama Melalui Nilai-nilai Al-Qur'an dalam Tradisi Wungon di Pemalang*, 10(1), 1-14.
- Salehudin, A. (2014). KONSTRUKSI JARINGAN SOSIAL PESANTREN STRATEGI EKSIS DI TENGAH PERUBAHAN. *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 10(2), 204-216.
- Saputri, M. E., Ningtias, I. C. K., & Holida, N. (2023). Ketidakpastian Dan Risiko Yang Dialami Masyarakat Di Era Modernisasi. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1.

- Sembiring, D. A., & Nurmawati. (2024). Tradisi klasik dalam pendidikan pesantren: Tinjauan atas resistensi terhadap tantangan kontemporer di Pesantren Tajussalam Langkat. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5), 1946. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5.2562>
- Setiawan, A., Saifi, A. F. Z., Komala, E., Susilawati, E., & Adam, D. K. (2025). Tipologi dan Dinamika Pondok Pesantren. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(1), 32-44.
- Sista, T. R., & Al-Baqi, S. (2018). Implementasi pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral remaja (Studi kasus di Pesantren Modern Muadalah dan Pesantren Salaf/Tradisional). *Jurnal At-Ta'dib Vol*, 13(2).
- Stiawan, K., & Tohirin, M. (2015). Format pendidikan pondok pesantren salafi dalam arus perubahan sosial di Kota Magelang. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 194-209.
- Surahman, S. (2020). Globalisasi, modernisasi, dan paugeran di kesultanan Yogyakarta. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 292-307.
- Susanto, H., & Muzakki, M. (2016). Perubahan perilaku santri (studi kasus alumni pondok pesantren salafiyah di desa langkap kecamatan besuki kabupaten situbondo). *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI)*, 2(1).
- Syarif, M. Z. H. (2021). *Dinamika pendidikan Islam minoritas: Eksistensi, kontestasi dan konvergensi*. Publica Indonesia Utama.
- Tamam, B., & Afif, A. (2022). Strategy Analysis of Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan in Alumni Economic Empowerment (Case Study of Alumni Economic Empowerment Through the Toko Bagus Supermarket). *LANGGAR: Journal of Social, Humanities, and Islamic Study*, 1(2), 117-126.
- Ta'rifin, A., Zubaidah, A., Ana, N., Abidin, M. Y., Albab, U., & Safitri, H. H. (2025). Design of Augmented Reality Learning Media for Islamic Religious Education: Encouraging Religious Moderation in Junior High Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 2948-2960.
- Tohir, K. (2020). *Model pendidikan pesantren salafi*. Scopindo Media Pustaka.

- Wati, D. K., & Ridwan, A. (2024). Madrasah Diniyah di Persimpangan Zaman: Analisis Sosial tentang Penyusutan Peminat di Era Kontemporer. *Social Studies in Education*, 2(2), 93-106.
- Wirayanti, W., Erna, E., Cherawati, C., & Khaerani, S. (2024). Metode Pendidikan Tradisional Pesantren dalam Membina Akhlak Santri (Studi Pesantren Nahdlatul Ulum Kabupaten Maros). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 424-437.
- Yanti, F. (2022). *Komunikasi Pesantren*. Agree Media Publishing.
- Yasin, N. (2019). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Salaf Dan Modern. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 131-142.
- Yuniendel, R. K. (2024). Jejak Kolonialisme dalam Pendidikan Islam di Indonesia: Dari Tantangan Hingga Transisi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234-248.
- Yusuf, M., & Ma'sum, T. (2024). Peran Pendidikan Pesantren Dalam Mempersiapkan Generasi Indonesia Emas 2045. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02), 13-26.
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya pesantren dan pendidikan karakter pada pondok pesantren salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287-310.